

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis yang lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu . (Nursalam, 2017)

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian untuk studi kasus ini adalah di RSUD Sanjiwani Tahun 2021. Waktu penelitian yaitu pada Bulan Maret – April 2021 dengan melakukan studi dokumentasi dan didapatkan 30 responden yang mengalami stroke pada tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. (Nursalam, 2017) Fokus pada penelitian ini adalah gambaran pengelolaan mobilisasi pada pasien stroke non hemoragik.

Menurut (Nursalam, 2017), besar sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi eror

Berdasarkan data dari RSUD Sanjiwani Gianyar pada tahun 2020 diperoleh populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Perhitungan :

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$n = 29,5$ dibulatkan menjadi 30 responden

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden pasien Stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. (Nursalam, 2017)

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Rekam medik pasien Stroke dengan Gangguan Mobilisasi yang lengkap di RSUD Sanjiwani Gianyar.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

(Nursalam, 2017) Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien Stroke di RSUD Sanjiwani dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber telah ada. (Siyoto & Sodik, 2015) Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Gambaran pengelolaan mobilisasi pada pasien stroke yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi berupa catatan rekam medis pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali

- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani
- g. Melakukan pemilihan secara populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia dan komponen intervensi pengelolaan mobilisasi yang diberikan pada pasien stroke.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data, cara yang paling efektif sebagai alat pengumpulan data adalah dengan melengkapi lembar observasi pada dokumen rekam medik pasien stroke di RSUD Sanjiwani tahun 2021.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

a) *Editing*

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

b) *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c) *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat computer.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data, setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Gambaran mengenai pengelolaan mobilisasi dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data pengelolaan mobilisasi pada pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 1 dan untuk jawaban tidak setuju, salah, diberi skor 0. (Masturoh & Anggita, 2018)

F. Etika Penelitian

Menurut (Afiyanti & Rachmawati, 2014) terdapat etika yang mendasari studi kasus yaitu :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Menghormati otonomi partisipan adalah pernyataan bahwa setiap partisipan penelitian memiliki hak menentukan dengan bebas, secara sukarela, atau tanpa paksaan (*autonomous agents*) untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberikan informasi lengkap tentang tujuan, manfaat, dan proses penelitian yang akan dilakukan sehingga partisipan penelitian memahami seluruh proses penelitian yang akan diikutinya.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan berbagai informasi yang diberikan oleh para partisipannya dengan sebaik-baiknya. Untuk menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) data, peneliti wajib menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti.